

**PT LION METAL WORKS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DI AUDIT)**

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 60



LAMPIRAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR 75 /POJK.04/2017 TENTANG
TANGGUNG JAWAB DIREKSI ATAS LAPORAN KEUANGAN

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022
PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **Cheng Yong Kim**
Alamat Kantor : Jl. Raya Bekasi Km 24,5, Jakarta 13910
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain : 1, Walton Road, Singapore
Nomor Telepon : (021) 4600779-4600784
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Lawer Supendi**
Alamat Kantor : Jl. Raya Bekasi Km 24,5, Jakarta 13910
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain : Jl. Hanura II No. 21 Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 4600779-4600784
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Lion Metal Works Tbk;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Lion Metal Works Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Lion Metal Works Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Lion Metal Works Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Lion Metal Works Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 November 2022
Direktur PT LION METAL WORKS Tbk


P.T. LION METAL WORKS Tbk
METERAI TEMPEL
F2FF4AKX018351148
Cheng Yong Kim Lawer Supendi

PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2f,2g,4	44.599.247.604	99.398.874.411
Deposito berjangka	2f,5	40.927.871.921	37.493.496.823
Piutang usaha bersih			
Pihak ketiga – setelah dikurangi			
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian			
masing-masing sebesar			
Rp 12.215.587.232 pada tanggal 30			
September 2022 dan 31 Desember 2021	2g,6	127.793.634.860	109.793.407.528
Pihak berelasi – setelah dikurangi			
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian			
sebesar Rp 2.513.656.619 pada tanggal			
30 September 2022 dan 31 Desember			
2021	2g,2i,6,27	26.061.918.062	30.091.393.423
Piutang karyawan	2g	866.950.000	2.102.742.500
Persediaan – setelah dikurangi cadangan			
Penurunan nilai sebesar Rp 532.443.070			
pada tanggal 30 September 2022 dan			
31 Desember 2021	2j,7	213.755.289.228	192.548.410.163
Biaya dan Pajak dibayar dimuka	2k	2.666.084.555	-
Uang muka pemasok		4.117.496.938	2.204.251.601
Total Aset Lancar		<u>460.788.493.168</u>	<u>473.632.576.449</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Deposito berjangka yang			
Dibatasi penggunaannya	5	39.000.000.000	39.000.000.000
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	2g,2i,27	1.414.924.815	1.414.924.815
Aset pajak tangguhan	2r,12	31.059.354.006	31.044.813.959
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi			
penyusutan sebesar			
Rp 144.660.657.596 pada tanggal 30			
September 2022 dan Rp			
138.630.169.597 pada			
tanggal 31 Desember 2021.	2l,8	83.812.990.968	87.577.193.967
Aset hak guna	9	-	395.948.684
Properti investasi - neto	2m,10	59.517.253.319	59.517.253.319
Total Aset Tidak Lancar		<u>214.804.523.108</u>	<u>218.950.134.744</u>
TOTAL ASET		<u>675.593.016.276</u>	<u>692.582.711.193</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha – pihak ketiga	11	13.146.238.513	16.897.309.385
Utang pajak	2r,12	3.368.707.109	5.646.716.069
Biaya masih harus dibayar	13	210.000.000	515.000.000
Uang muka pelanggan	14	51.800.872.015	74.875.981.914
Utang dividen	19	2.054.266.175	2.054.266.175
Utang lain-lain		2.950.000	2.950.000
Imbalan kerja – bagian jangka pendek	2p,24	10.928.200.442	10.928.200.442
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo Dalam waktu satu tahun: Pinjaman bank	2d,15	35.000.000.000	35.000.000.000
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>116.511.234.254</u>	<u>145.920.423.985</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Imbalan kerja – bagian jangka panjang	2p,24	95.369.285.643	101.318.685.713
TOTAL LIABILITAS		<u>211.880.519.897</u>	<u>247.239.109.698</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 2.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 520.160.000 saham	16	52.016.000.000	52.016.000.000
Tambahan modal disetor-neto	18	1.954.630.221	1.954.630.221
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya		9.918.000.000 399.823.866.158	9.918.000.000 381.454.971.274
Total Ekuitas		<u>463.712.496.379</u>	<u>445.343.601.495</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>675.593.016.276</u>	<u>692.582.711.193</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 September 2022	30 September 2021
PENJUALAN NETO	2q,20,27	298.098.140.856	193.962.722.570
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q,21,27	199.058.590.088	138.855.687.490
LABA BRUTO		99.039.550.768	55.107.035.080
BEBAN USAHA	2q,22		
Penjualan		(25.147.423.737)	(21.956.902.574)
Umum dan administrasi		(54.699.959.874)	(48.285.972.419)
Total Beban Usaha		(79.847.383.611)	(70.242.874.993)
LABA (RUGI) USAHA		19.192.167.157	(15.135.839.913)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan keuangan		1.756.528.583	2.000.159.073
Beban bunga	2q	(1.025.554.197)	(1.164.691.833)
Penghasilan lain-lain -neto	23	1.719.399.568	1.410.962.767
Penghasilan Lain-lain - neto		2.450.373.954	2.246.430.007
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		21.642.541.111	(12.889.409.906)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2r,12	(3.273.646.227)	(1.433.295.589)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		18.368.894.884	(14.322.705.495)
Penghasilan Komprehensif lain		-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		18.368.894.884	(14.322.705.495)
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR	2t,29	35	(28)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	Saldo laba				
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor -neto	Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Total Ekuitas
Saldo 1 Januari 2021	52.016.000.000	1.954.630.221	9.918.000.000	379.252.821.525	443.141.451.746
Total Rugi Komprehensif	-	-	-	(14.322.705.495)	(14.322.705.495)
Saldo 30 September 2021	52.016.000.000	1.954.630.221	9.918.000.000	364.930.116.030	428.818.746.251
Saldo 1 Januari 2022	52.016.000.000	1.954.630.221	9.918.000.000	381.454.971.274	445.343.601.495
Total Laba Komprehensif	-	-	-	18.368.894.884	18.368.894.884
Saldo 30 September 2022	52.016.000.000	1.954.630.221	9.918.000.000	399.823.866.158	463.712.496.379

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2022</u>	<u>30 September 2021</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		261.037.738.939	217.026.007.610
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasional		(210.927.254.556)	(152.925.873.863)
Pembayaran kepada karyawan		(96.205.584.311)	(80.208.873.482)
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		(46.095.099.928)	(16.108.739.735)
Penerimaan atas:			
Penghasilan bunga		1.756.528.583	2.000.159.073
Penghasilan sewa		295.650.000	295.650.000
Penghasilan lain-lain		26.665.000	22.490.000
Pembayaran untuk:			
Beban bunga		(1.025.554.197)	(1.164.691.833)
Pajak penghasilan		(5.385.190.735)	(2.127.088.458)
Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(50.427.001.277)	(17.082.220.953)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	8	(2.335.335.000)	(4.090.909.091)
Penempatan deposito		(3.434.375.098)	(16.505.802.575)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(5.769.710.098)	(20.596.711.666)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(56.196.711.375)	(37.678.932.619)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		99.398.874.411	129.156.773.909
DAMPAK PERUBAHAN ATAS SELISIH KURS SETELAH KENAIKAN NETO KAS		1.397.084.568	1.092.822.767
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	44.599.247.604	92.570.664.057

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Lion Metal Works (Perseroan) didirikan di Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 juncto No. 11 tahun 1970 terakhir diubah dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 21 tanggal 16 Agustus 1972 dan diubah dengan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 1973 dan Akta No. 9 tanggal 11 Nopember 1974 dari Notaris yang sama. Akta Pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 34 tanggal 29 April 1975 Tambahan No. 215. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH., No. 5 tanggal 4 Juni 2015, yang penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat didalam database Sistem Adiministrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana surat No. AHU-AH.01.03-0947462 tanggal 1 Juli 2015, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0938633.AH.01.02 tahun 2015 tanggal 3 Juli 2015. Perubahan anggaran dasar terakhir termuat dalam akta No. 40 tanggal 25 Agustus 2021 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH., yang penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dan dicatat didalam database sistem Adminstrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No AHU.AH.01.03-0460654 tanggal 14 Oktober 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah melaksanakan kegiatan usaha utama yaitu menjalankan usaha dalam bidang industri dan perdagangan dari logam seperti:

- a. Industri furniture dari logam
- b. Industri berankas, filling kantor dan sejenisnya
- c. Industri barang dari logam bukan alumunium siap pasang untuk bangunan
- d. Industri barang dari logam siap pasang untuk konstruksi lainnya
- e. Industri barang dari logam aluminium siap pasang untuk bangunan
- f. Industri furniture untuk operasi, perawatan kedokteran dan kedokteran gigi
- g. Konstruksi bangunan elektrikal
- h. Instalasi mekanikal
- i. Dekorasi interior
- j. Pemasangan atap/*roof covering*
- k. Industri alat pengangkat dan pemindah
- l. Industri barang dari kawat
- m. Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya
- n. Perdagangan besar barang logam untuk bahan konstruksi
- o. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Perseroan berkedudukan di Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Cakung, Jakarta Timur.

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perseroan

Pada tahun 1993, Perseroan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 saham. Setelah pembagian 3.251.000 saham sebagai dividen saham, 3.251.000 saham bonus, dan Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I sebanyak 32.510.000 saham pada tahun 1996, jumlah saham Perseroan yang dicatatkan di bursa efek di Indonesia meningkat menjadi 520.016.000 saham (termasuk 10.004.000 saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebelum adanya penawaran umum).

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perseroan memiliki pemilikan langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha Utama	Persentase		Tahun Operasi Komersial	Total aset sebelum eliminasi	
			2022	2021		2022	2021
			PT Singa Purwakarta Jaya	Purwakarta		Kawasan Industri	99,99%

d. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juli 2022 dan 25 Agustus 2021, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Cheng Yong Kwang
 Komisaris : Lee Whay Keong
 Komisaris independen : Kalistus Decimus Deke Making

Direksi

Presiden Direktur : Cheng Yong Kim
 Direktur : Lim Tai Pong
 Direktur : Ir. Krisant Sophiaan
 Direktur : TjoeTjoe Peng (Lawer Supendi)
 Direktur : Cheng Zhi Wei

Komite Audit

Komisaris Independen : Kalistus Decimus Deke Making
 Anggota : Shelly, SE
 Anggota : Kenny Jesusanto, SE

Total karyawan tetap Perseroan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebanyak 999 orang dan 785 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perseroan pada tanggal 23 November 2022.

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Lion Metal Works Tbk disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anaknya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah (Rp), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anaknya, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anaknya. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Amendemen dan Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anaknya dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- **Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amendemen-amendemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)**

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

- **Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021 Konsesi.**

Amendemen tersebut memberikan kebijakan praktis kepada penyewa dalam menghitung konsesi sewa yang terjadi sebagai akibat langsung dari Covid-19, dengan memperkenalkan kebijakan praktis pada PSAK 73. Kebijakan praktis memungkinkan penyewa untuk memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 adalah modifikasi sewa. Penyewa yang melakukan pemilihan ini harus memperhitungkan setiap perubahan pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama seperti menghitung perubahan yang menerapkan PSAK 73 jika perubahan tersebut bukan modifikasi sewa. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diizinkan.

- **Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis**

Amendemen tersebut mengklarifikasi definisi bisnis untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi harus dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

c. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Telah Diterbitkan Tetapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perseroan dan Entitas Anaknya, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 April 2021

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Telah Diterbitkan Tetapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 46 (Amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

d. Klasifikasi lancar/ jangka pendek dan tidak lancar/ jangka panjang

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/ jangka pendek dan tidak lancar/ jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain-lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset Perseroan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas Perseroan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perseroan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perseroan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan Entitas Anaknya, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perseroan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar Perseroan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Perseroan dan Entitas Anaknya dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan dan Entitas Anaknya juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan.

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Prinsip-Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan dan Entitas Anaknya kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perseroan dan Entitas Anaknya:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perseroan dan Entitas Anaknya akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call* dan investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang yang tidak dijamin dan dibatasi penggunaannya.

g. Instrumen Keuangan

Perseroan dan Entitas Anaknya mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

i. Aset keuangan (lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anaknya mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anaknya terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang karyawan, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan piutang lain-lain pihak berelasi diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anaknya tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Perseroan dan Entitas Anaknya mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anaknya terdiri dari Pinjaman bank, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang dividen dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anaknya tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perseroan dan Entitas Anaknya dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perseroan dan Entitas Anaknya menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perseroan dan Entitas Anaknya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perseroan dan Entitas Anaknya menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Model bisnis Perseroan dan Entitas Anaknya dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perseroan dan Entitas Anaknya mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori. Semua aset keuangan Perseroan dan Entitas Anaknya diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

ii. Liabilitas Keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perseroan dan Entitas Anaknya untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrument keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan dan Entitas Anaknya mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan dan Entitas Anaknya, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Perseroan dan Entitas Anaknya menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anaknya tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perseroan dan Entitas Anaknya telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anaknya mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perseroan dan Entitas Anak juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perseroan dan Entitas Anak tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapus bukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perseroan dan Entitas Anaknya mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perseroan dan Entitas Anaknya telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perseroan dan Entitas Anaknya terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perseroan dan Entitas Anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perseroan dan Entitas Anaknya.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perseroan dan Entitas Anaknya diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing kemata uang penyajian Perseroan dan Entitas Anaknya, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Dolar Amerika Serikat	15.247	14.269

i. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan dan Entitas Anaknya:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perseroan dan Entitas Anaknya jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan dan Entitas Anaknya;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan dan Entitas Anaknya; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anaknya.

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan dan Entitas Anaknya jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Perseroan dan Entitas Anaknya adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vi) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perseroan dan Entitas Anaknya atau kepada entitas induk dari Perseroan dan Entitas Anaknya.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan Keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Biaya Dibayar diMuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui kedalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

	Metode	Tarif (%)
Mesin dan peralatan	Saldo menurun ganda	25
Peralatan pabrik dan kantor	Saldo menurun ganda	25
Kendaraan bermotor	Saldo menurun ganda	50
Instalasi listrik	Saldo menurun ganda	5
Bangunan dan prasarana	Metode garis lurus	5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Setelah penerapan PSAK 73, Perseroan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perseroan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perseroan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perseroan menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, pada akhir periode pelaporan, jika diperlukan.

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Entitas anak memiliki properti yang disewakan kepada dan yang digunakan oleh entitas induknya. Properti tersebut tidak diklasifikasikan sebagai properti investasi dalam laporan keuangan konsolidasian, karena properti tersebut termasuk properti yang digunakan sendiri jika dilihat dari sudut pandang kelompok usaha. Namun, jika dilihat dari sudut pandang entitas yang memiliki properti, properti tersebut termasuk kategori properti investasi. Dengan demikian, *lessor* memperlakukan kepemilikan properti tersebut sebagai properti investasi dalam laporan keuangan individualnya.

Entitas anak memiliki tanah dan bangunan yang disewakan kepada entitas induk sehingga bukan merupakan properti investasi dan direklasifikasi sebagai aset tetap dalam laporan keuangan konsolidasian.

m. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika criteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi terdiri dari tanah, jalan dan prasarana yang dikuasai entitas anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer keproperti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi kepihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi keproperti yang digunakan sendiri, Perseroan dan Entitas Anaknya menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perseroan dan Entitas Anaknya menjadi properti investasi, Perseroan dan Entitas Anaknya mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan dan Entitas Anaknya membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

o. Sewa

Sebagai Lessee

Perseroan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perseroan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perseroan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perseroan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perseroan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perseroan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar kekondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun
Gedung kantor	4

Aset hak guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perseroan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perseroan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Perseroan dan Entitas Anaknya mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021 dan Undang-undang Ketenaga kerjaan No. 13/2003 pada tahun 2020.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perseroan dan Entitas Anaknya ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan kepenghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perseroan dan Entitas Anaknya menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perseroan dan Entitas Anaknya. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perseroan dan entitas anaknya perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perseroan dan entitas anaknya mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan barang

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan entitas anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang dari gudang pelabuhan kekapal (*FOB shipping point*).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perseroan mengajukan keberatan, Perseroan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perseroan.

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau ekuitas langsung.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perseroan dan Entitas Anaknya bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

s. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan dan Entitas Anaknya yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Informasi Segmen (lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antarPerseroan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Laba Neto per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar yaitu sebanyak 520.160.000 saham pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 .

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidak pastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anaknya, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perseroan dan Entitas Anaknya klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai 1 Januari 2021) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2021) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Perseroan dan Entitas Anaknya menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perseroan dan Entitas Anaknya memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perseroan dan Entitas Anaknya atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan dan Entitas Anaknya mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anaknya adalah Rupiah.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian – Perseroan sebagai penyewa

Perseroan dan Entitas Anaknya menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Perseroan dan Entitas Anaknya menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perseroan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian.

Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidak pastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan dan Entitas Anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan dan Entitas Anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Perseroan dan Entitas Anaknya menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Perseroan dan Entitas Anaknya diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perseroan sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran manfaat masa ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi tingkat depresiasi aset tetap antara 5% sampai dengan 50%. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perseroan dan Entitas Anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 diungkapkan dalam Catatan 8.

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat dari Imbalan diestimasi atas kesejahteraan karyawan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 24.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan Entitas Anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Estimasi IBR untuk Sewa

Perseroan dan Entitas Anaknya tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perseroan dan Entitas Anaknya untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perseroan dan Entitas Anaknya memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kas		
Rupiah	575.807.343	914.627.643
Bank Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.823.179.788	24.259.467.163
PT Bank Central Asia Tbk	3.763.972.715	6.557.299.172
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.731.559.773	2.714.686.012
PT Bank CIMB Niaga Tbk	61.515.372	718.457.113
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	284.449.097	638.663.524
PT Bank HSBC Indonesia	226.081.610	470.031.574
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	155.874.797	198.905.847
PT Bank Permata Tbk	194.433.521	197.504.370
PT Bank Mega Tbk	177.611.405	175.695.954
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	175.156.234	133.379.098
PT Bank Panin Indonesia Tbk	101.011.713	95.552.693
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	58.824.020	67.792.465
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	38.952.051	37.350.007
PT Bank UOB Indonesia	39.078.330	37.343.016
PT Bank NationalnobuTbk	31.551.019	29.710.272
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	141.649.509	2.751.368.129
PT Bank HSBC Indonesia	65.686.668	176.358.276
PT Bank ICBC Indonesia	222.985.545	53.346.226
Sub total	<u>11.293.573.167</u>	<u>39.312.910.911</u>
Setara kas Pihak ketiga		
Depositto jangka pendek		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Panin Indonesia Tbk	18.858.252.401	16.873.934.179
PT Bank ICBC Indonesia	2.788.519.854	5.496.857.720
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	508.573.667	-
PT Bank Mega Tbk	-	2.231.484.419
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mega Tbk	7.961.947.722	17.378.630.308
PT Bank ICBC Indonesia	2.612.573.450	17.190.429.231
Sub total	<u>32.729.867.094</u>	<u>59.171.335.857</u>
Total	<u>44.599.247.604</u>	<u>99.398.874.411</u>

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga kontraktual deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Rupiah	2,75%-3,25%	2,50%-4,75%
Dolar Amerika Serikat	0,40%-1,00%	0,00%-1,50%

Jangka waktu penempatan deposito Perseroan berkisar antara 1 bulan, 1 sampai 3 bulan dan perpanjangan otomatis jika tidak ada informasi penarikan dari Perseroan.

5. DEPOSITO BERJANGKA

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.918.451.766	31.855.969.257
PT Bank HSBC Indonesia	8.009.420.155	5.637.527.566
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.000.000.000	39.000.000.000
Total	<u>79.927.871.921</u>	<u>76.493.496.823</u>

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Rupiah	2,25%-2,80%	2,50%-3,25%

Jangka waktu penempatan deposito Perseroan berkisar antara 6 sampai 12 bulan dan perpanjangan otomatis jika tidak ada informasi penarikan dari Perseroan.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan atas transaksi usaha Perseroan dengan pihak ketiga. Deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 39.000.000.000 pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman PT Singa Purwakarta Jaya, entitas anak sebesar Rp 35.000.000.000 (Catatan 15).

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari jumlah piutang dari pelanggan yang diklasifikasikan sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Pihak ketiga		
Kontraktor dan pemilik proyek	132.267.808.419	108.606.924.882
Distributor	6.972.349.258	12.597.615.006
Piutang transport	769.064.415	804.454.872
Total	140.009.222.092	122.008.994.760
Penyisihan atas ECLs	(12.215.587.232)	(12.215.587.232)
Piutang usaha-Pihak ketiga - Neto	127.793.634.860	109.793.407.528
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Piutang usaha	28.575.574.681	32.605.050.042
Penyisihan atas ECLs	(2.513.656.619)	(2.513.656.619)
Piutang usaha-Pihak berelasi - Neto	26.061.918.062	30.091.393.423
Piutang usaha- Neto	153.855.552.922	139.884.800.951

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh nilai tercatat piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur di masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri dimana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

	30 September 2022					Jumlah
	Belum jatuh tempo	Jatuh tempo				
		< 30 hari	31 – 60 hari	61 – 90 hari	> 90 hari	
Pihak ketiga						
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	3,77%	13,00%	28,04%	52,81%	100,00%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	101.730.650.500	20.841.259.004	6.690.703.860	5.802.852.645	4.943.756.083	140.009.222.092
ECL sepanjang umur	(3.608.061.783)	(2.001.644.895)	(1.212.576.771)	(1.396.022.340)	(3.997.281.443)	(12.215.587.232)
Jumlah						127.793.634.860

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi (lanjutan)

31 Desember 2021					
Belum jatuh tempo	Jatuh tempo				Jumlah
	< 30 hari	31 – 60 hari	61 – 90 hari	> 90 hari	
Pihak ketiga					
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	3,77%	13,00%	28,04%	52,81%	100,00%
Estimasi jumlah tercatat bruto					
pada saat gagal bayar	95.649.033.992	15.394.416.137	4.324.577.212	2.643.685.976	3.997.281.443
ECL sepanjang umur	(3.608.061.783)	(2.001.644.895)	(1.212.576.771)	(1.396.022.340)	(3.997.281.443)
Jumlah					109.793.407.528
30 September 2022					
Belum jatuh tempo	Jatuh tempo				Jumlah
	< 30 hari	31 – 60 hari	61 – 90 hari	> 90 hari	
Pihak berelasi (Catatan 27)					
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	4,59%	22,00%	32,33%	67,24%	100%
Estimasi jumlah tercatat bruto					
pada saat gagal bayar	18.313.833.474	7.502.455.837	1.033.730.479	1.050.170.229	675.384.662
ECL sepanjang umur	(1.333.751.275)	(379.813.326)	(410.282.558)	(389.317.220)	(492.240)
Jumlah					26.061.918.062
31 Desember 2021					
Belum jatuh tempo	Jatuh tempo				Jumlah
	< 30 hari	31 – 60 hari	61 – 90 hari	> 90 hari	
Pihak berelasi (Catatan 27)					
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	4,59%	22,00%	32,33%	67,24%	100%
Estimasi jumlah tercatat bruto					
pada saat gagal bayar	29.029.546.104	1.726.801.396	1.269.193.200	579.017.102	492.240
ECL sepanjang umur	(1.333.751.275)	(379.813.326)	(410.282.558)	(389.317.220)	(492.240)
Jumlah					30.091.393.423

Mutasi penyisihan atas ECLs piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Pihak ketiga		
Saldo Awal	12.215.587.232	18.083.172.297
Pembalikan penyisihan tahun berjalan (Catatan 23)	-	(5.867.585.065)
Saldo Akhir	12.215.587.232	12.215.587.232

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas ECLs piutang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pihak berelasi		
Saldo Awal	2.513.656.619	1.843.258.164
Provisi selama tahun berjalan (Catatan 22)	-	670.398.455
Saldo Akhir	<u>2.513.656.619</u>	<u>2.513.656.619</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

7. PERSEDIAAN

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Bahan baku	49.371.331.510	50.706.400.611
Barang jadi	119.105.371.279	99.818.194.579
Barang dalam proses	36.646.870.055	36.082.790.069
Suku cadang	9.164.159.454	6.473.467.974
Total	<u>214.287.732.298</u>	<u>193.080.853.233</u>
Penyisihan persediaan usang	<u>(532.443.070)</u>	<u>(532.443.070)</u>
Total - neto	<u>213.755.289.228</u>	<u>192.548.410.163</u>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 173.250.000.000 pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kerugian karena risiko kebakaran atau risiko tertentu lainnya.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan di akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasi pada nilai tercatatnya dan penyisihan persediaan usang yang dibentuk cukup.

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. ASET TETAP

30 September 2022

Keterangan	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	5.259.002.500	13.030.000	-	-	5.272.032.500
Bangunan dan prasarana	87.028.055.846	-	-	(120.000.000)	86.908.055.846
Instalasi listrik	631.462.000	-	-	-	631.462.000
Mesin dan peralatan	82.406.086.039	2.312.640.000	-	120.000.000	84.838.726.039
Kendaraan bermotor	15.978.877.128	-	69.050.000	-	15.909.827.128
Peralatan pabrik dan Kantor	23.142.403.244	9.665.000	-	-	23.152.068.244
Jalan dan sarana pendukung	11.761.476.807	-	-	-	11.761.476.807
Total	226.207.363.564	2.335.335.000	69.050.000	-	228.473.648.564
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan dan prasarana	34.358.229.366	2.051.715.639	-	-	36.409.945.005
Instalasi listrik	259.676.777	23.679.828	-	-	283.356.605
Mesin dan peralatan	67.015.316.418	2.954.566.476	-	-	69.969.882.894
Kendaraan bermotor	15.852.494.823	109.607.910	-	-	15.962.102.733
Peralatan pabrik dan Kantor	20.544.518.395	449.862.769	-	-	20.994.381.164
Jalan dan sarana pendukung	599.933.818	441.055.377	-	-	1.040.989.195
Total	138.630.169.597	6.030.487.999	-	-	144.660.657.596
Nilai Buku Neto	87.577.193.967				83.812.990.968

31 Desember 2021

Keterangan	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	5.259.002.500	-	-	-	5.259.002.500
Bangunan dan prasarana	81.521.692.210	5.506.363.636	-	-	87.028.055.846
Instalasi listrik	631.462.000	-	-	-	631.462.000
Mesin dan peralatan	82.406.086.039	-	-	-	82.406.086.039
Kendaraan bermotor	16.208.675.128	-	229.798.000	-	15.978.877.128
Peralatan pabrik dan kantor	23.139.704.944	2.698.300	-	-	23.142.403.244
Jalan dan sarana pendukung	11.761.476.807	-	-	-	11.761.476.807
Total	220.928.099.628	5.509.061.936	229.798.000	-	226.207.363.564
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan dan prasarana	31.283.973.576	3.074.255.790	-	-	34.358.229.366
Instalasi listrik	228.103.677	31.573.100	-	-	259.676.777
Mesin dan peralatan	62.878.078.503	4.367.035.915	229.798.000	-	67.015.316.418
Kendaraan bermotor	15.627.457.099	225.037.724	-	-	15.852.494.823
Peralatan pabrik dan kantor	19.798.229.668	746.288.727	-	-	20.544.518.395
Jalan dan sarana pendukung	11.859.977	588.073.841	-	-	599.933.818
Total	129.827.702.500	9.032.265.097	229.798.000	-	138.630.169.597
Nilai Buku Neto	91.100.397.128				87.577.193.967

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Harga jual	-	146.450.000
Laba penjualan aset tetap	-	146.450.000

Penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban pabrikasi	3.453.071.404	2.898.396.592
Beban usaha (Catatan 22):		
Umum dan administrasi	2.523.226.480	2.756.720.614
Penjualan	54.190.115	91.086.256
Total beban penyusutan	6.030.487.999	5.746.203.462

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 20.160.000.000 dan A\$ 6.080.000 pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya.

Hak Guna Bangunan (HGB) pabrik yang di Jakarta akan berakhir pada tahun 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

9. SEWA

Perseroan memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasi Perseroan. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa 5 (lima) tahun.

	<u>30 September 2022</u>				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Biaya Perolehan</u> Bangunan	1.979.743.418	-	-	-	1.979.743.418
<u>Akumulasi Penyusutan</u> Bangunan	1.583.794.734	395.948.684	-	-	1.979.743.418
Nilai Buku Neto	395.948.684				-

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. SEWA (lanjutan)

	31 Desember 2021				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Dampak Implementasi PSAK 73	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya Perolehan</u> Bangunan	1.979.743.418	-	-	-	1.979.743.418
<u>Akumulasi Penyusutan</u> Bangunan	791.897.367	791.897.367	-	-	1.583.794.734
Nilai Buku Neto	1.187.846.051				395.948.684

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Pada 1 Januari	-	846.423.382
Penambahan	-	-
Pembayaran		
Pokok	-	(853.000.000)
Bunga	-	6.576.618
Pada 31 Desember	-	-
Lancar	-	-

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	30 September 2022	30 September 2021
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 22)	395.948.685	593.923.026
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	395.948.685	593.923.026

10. PROPERTI INVESTASI

Keterangan	30 September 2022			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya Perolehan</u> Tanah	59.517.253.319	-	-	59.517.253.319

Keterangan	31 Desember 2021			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya Perolehan</u> Tanah	59.517.253.319	-	-	59.517.253.319

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi tanah ini milik Entitas Anak yang berlokasi di purwakarta dengan luas kurang lebih 900.833m² pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tahun 2028, 2030 sampai dengan 2048.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada properti investasi pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 .

Total nilai Jual Objek Pajak untuk tanah yang dimiliki tersebut sebesar Rp202.085.871.000 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 .

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
PT Praja Billionmas Lestari	-	3.663.500.500
PT Tata Kreasi Sejahtera	875.148.834	2.204.296.752
PT Nord Driversystems Indonesia	-	1.304.597.700
PT Putra Setia Sukses Bersama	-	1.046.420.466
PT San Sentral Indah	655.257.170	828.794.800
PT Mitra Angkasa Sejahtera	-	738.951.269
PT Djaja Harapan	-	640.916.420
PT Indo Multi Jaya Steel	2.129.665.088	580.757.815
PT Bina Adidaya	-	499.886.830
PT Andika Jana Bumi Sejahtera	-	239.872.058
PT Sarana Steel	898.483.578	202.906.884
PT AM/NS Indonesia	710.888.400	-
PT Otano Multi Mesindo	1.415.268.593	-
PT BAPI	584.148.273	-
PT Hanwa	551.475.832	-
PT Jotun Indonesia	498.745.200	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	4.827.157.545	4.946.407.891
Total	<u>13.146.238.513</u>	<u>16.897.309.385</u>

Semua utang usaha dilakukan dalam mata uang rupiah.

12. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Perseroan		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	31.889.548	36.515.481
Pasal 21	317.610.933	668.858.574
Pasal 23	27.155.770	8.038.033
Pasal 25	304.794.325	-
Pasal 29	-	2.375.400.253
Pajak Pertambahan Nilai	2.687.256.533	2.557.903.728
Total	<u>3.368.707.109</u>	<u>5.646.716.069</u>

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>30 September 2021</u>
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan sesuai		
Dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	21.642.541.111	(12.889.409.906)
Rugi entitas anak PT Singa Purwakarta Jaya	1.631.525.262	1.988.224.584
	<u>23.274.066.373</u>	<u>(10.901.185.322)</u>
Beda temporer:		
Pembayaran kesejahteraan karyawan	(5.949.400.070)	(3.908.445.526)
Beda tetap:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:		
Perbaikan dan pemeliharaan	1.017.855.294	1.707.987.459
Denda pajak		1.218.527.221
Representasi dan sumbangan	822.790.599	654.226.755
Lain-lain	1.402.534.753	1.012.778.743
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final		
Penjualan - neto *	(4.432.523.497)	(3.681.172.852)
Penghasilan bunga	(1.025.554.197)	(2.000.159.073)
Penghasilan sewa	(295.650.000)	(295.650.000)
	<u>14.814.119.255</u>	<u>(16.193.092.595)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak Perseroan	14.814.119.255	(16.193.092.595)
	<u>14.814.119.000</u>	<u>(16.193.092.000)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak Perseroan - pembulatan	14.814.119.000	(16.193.092.000)

* Merupakan penghasilan neto setelah dikurangi beban dari penjualan bahan penunjang/bangunan konstruksi yang dipotong pajak penghasilan final oleh pelanggan.

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Beban pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	30 September 2021
Beban pajak kini (22% di 2022 dan 2021)	3.259.106.180	-
Pajak penghasilan dibayar di muka Perseroan		
Pasal 22	1.141.802.000	417.555.000
Pasal 23	2.414.622.785	1.205.906.214
Pasal 25	1.828.765.950	503.627.244
Total pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka	5.385.190.735	2.127.088.458
Pajak penghasilan badan Lebih bayar	2.126.084.555	2.127.088.458

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	30 September 2021
Pajak kini	(3.259.106.180)	-
Beban (hasil) pajak tangguhan	(14.540.047)	-
Total beban pajak penghasilan	(3.273.646.227)	-

- c. Laba usaha konstruksi dari penjualan bahan penunjang/bangunan konstruksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	30 September 2021
Penjualan konstruksi	19.514.158.512	26.706.467.824
Harga pokok penjualan konstruksi	(9.854.650.049)	(13.351.733.912)
Laba bruto	9.659.508.463	13.354.733.912
Beban usaha konstruksi	(5.226.984.966)	(9.670.561.060)
Laba usaha konstruksi	4.432.523.497	3.684.172.852

Harga pokok konstruksi ditentukan dari penjualan konstruksi sebesar 50,5% untuk tahun 2022 dan 50% untuk periode 30 September 2021. Beban usaha konstruksi dialokasikan dari beban usaha periode berjalan dengan dasar alokasi berupa perbandingan penjualan konstruksi terhadap total penjualan periode berjalan masing masing sebesar 6,55% pada periode 2022 dan 10% untuk periode 2021.

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

	30 September 2022	30 Desember 2021
Pajak tangguhan		
Dari penghasilan dan beban yang		
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Keuntungan atau kerugian aktuarial		
Atas kewajiban imbalan pasti	-	(1.653.088.500)
Penyesuaian pajak tangguhan akibat		
perubahan tarif dan undang-undang		
pajak	-	644.292.960
Total	-	(1.088.795.540)

e. Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan

	30 September 2022					
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) kelaporan laba rugi	(dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain	Dampak perubahan tarif pajak		Saldo akhir
		Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain			
Penyisihan atas ECLs	3.240.433.647	-	-	-	-	3.240.433.647
Liabilitas diestimasi atas Kesejahteraan karyawan	24.694.314.954	-	-	-	-	24.694.314.954
Penyusutan aset tetap	3.080.036.592	-	-	-	-	3.080.036.592
Lain-lain	-	14.540.047	-	-	-	14.540.047
Sewa	(87.108.710)	-	-	-	-	(87.108.710)
Penyisihan persediaan usang	117.137.476	-	-	-	-	117.137.476
30 Juni 2022	31.044.813.959	14.540.047	-	-	-	31.059.354.006

	31 Desember 2021					
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) kelaporan laba rugi	(dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain	Dampak perubahan tarif pajak		Saldo akhir
		Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain			
Penyisihan atas ECLs	3.985.286.092	(1.143.381.054)	-	398.528.609	-	3.240.433.647
Liabilitas diestimasi atas Kesejahteraan karyawan	21.918.994.378	2.236.509.638	(1.653.088.500)	1.547.606.478	644.292.960	24.694.314.954
Penyusutan aset tetap	3.036.813.607	(260.457.496)	-	303.680.481	-	3.080.036.592
Sewa	(68.284.534)	(11.995.723)	-	(6.828.453)	-	(87.108.710)
Penyisihan persediaan usang	133.110.768	-	-	(15.973.292)	-	117.137.476
31 Desember 2021	29.005.920.311	820.675.365	(1.653.088.500)	2.227.013.823	644.292.960	31.044.813.959

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Manfaat (beban) pajak penghasilan – tanggungan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 22% dari laba sebelum pajak penghasilan pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, dan beban pajak penghasilan - neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2022</u>	<u>30 September 2021</u>
Laba (Rugi) sebelum pajak Penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	21.642.541.111	(12.889.409.906)
Rugi entitas anak PT Singa Purwakarta Jaya	1.631.525.262	1.988.224.584
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>23.274.066.373</u>	<u>(10.901.185.322)</u>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (22% pada 2022 dan 2021)	5.120.294.602	-
Dampak pajak penghasilan pada:		
Pembayaran Kesejahteraan Karyawan	(1.308.868.015)	(859.858.016)
Perbaikan dan pemeliharaan	223.928.165	375.757.241
Representasi dan sumbangan	181.013.932	142.929.886
Lain-lain	308.557.646	222.811.323
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(1.265.820.093)	(1.314.936.023)
Beban pajak penghasilan – neto sesuai Dengan laporan laba rugi komprehensif Konsolidasian	<u>3.259.106.237</u>	<u>(1.433.295.589)</u>

f. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perpu) No. 1 Tahun 2020 yang kemudian menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020 pada 18 Mei 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

UU No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 (UU No.7/2021) tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta bagi Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas: dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri biaya yang masih harus dibayar sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Listrik, air dan telepon	210.000.000	210.000.000
Konsultan	-	305.000.000
Total	<u>210.000.000</u>	<u>515.000.000</u>

14. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima Perseroan atas penjualan produk-produk berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pintu besi	48.509.594.410	49.900.432.901
Peralatan kantor	1.415.116.495	3.733.132.834
Penyangga kabel(<i>cable ladders</i>)	1.239.213.289	20.592.173.358
Peralatan bangunan	636.947.821	650.242.821
Total	<u>51.800.872.015</u>	<u>74.875.981.914</u>

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG BANK

Akun ini merupakan saldo utang bank atas fasilitas kredit yang diperoleh PT Singa Purwakarta Jaya entitas anak sebagai berikut ini:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.000.000.000	35.000.000.000

Pada tanggal 9 Januari 2014 Berdasarkan Perjanjian Kredit Agunan Deposito Nomor: CRO.JSD/021/KAD/2014, Perseroan memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap dari PT Bank Mandiri (Perseroan) Tbk. Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk operasional Perseroan dengan jumlah maksimum sebesar sebesar Rp 35.000.000.000 pada tahun 2022 dan 2021 dengan suku bunga tetap 1,25% per tahun diatas tingkat suku bunga deposito yang dijamin. Perjanjian kredit Agunan deposito telah diperpanjang berdasarkan Addendum IX (Sembilan) nomor CRO.JSD/021/KAD/2014 pada tanggal 12 Januari 2022, Adendum perjanjian kredit ini hanya berlaku selama 12 bulan terhitung mulai tanggal 13 Januari 2022 sampai dengan tanggal 12 Januari 2023 dan telah diperpanjang Kembali berdasarkan addendum VIII (Kedelapan) dengan nomor CRO.JSD/021/KAD/2014 pada tanggal 6 Januari 2021 yang jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis, sepanjang tidak ada pencairan jaminan deposito. Fasilitas ini dijamin dengan penempatan deposito sejumlah Rp 39.000.000.000 atas nama PT Lion Metal Works Tbk, Entitas induk.

Pada tanggal 12 Januari 2022, Pinjaman ini telah diperpanjang kembali berdasarkan Addendum IX (Kesembilan) Perjanjian Kredit Angunan Deposito Nomor: CRO.JSD/021/KAD/2014, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 12 Januari 2023. Beban bunga atas utang bank masing-masing sebesar Rp 325.694.444 dan Rp 1.487.208.333 pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

16. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan laporan PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebaga iberikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Total Saham Ditempatkan dan DisetorPenuh</u>	<u>Persentase Pemilikan (%)</u>	<u>Total</u>
<u>Pengurus</u>			
Cheng Yong Kim (PresidenDirektur)	690.000	0,132	69.000.000
Lim Tai Pong (Direktur)	630.000	0,121	63.000.000
Ir. Krisant Sophiaan (Direktur)	10.000	0,002	1.000.000
TjoeTjoe Peng (Lawer Supendi) (Direktur)	5.000	0,001	500.000
<u>BukanPengurus</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	150.060.000	28,849	15.006.000.000
Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur	150.060.000	28,849	15.006.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	218.705.000	42,046	21.870.500.000
Total	520.160.000	100,00	52.016.000.000

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

				<u>30 September 2022</u>		<u>31 Desember 2021</u>	
Saldo awal tahun				(391.093)		(349.637)	
Bagian Rugi tahun berjalan				(7.642)		(41.456)	
Total				(398.735)		(391.093)	
Nama entitas anak	Tempat usaha utama	Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh Kepentingan Nonpengendali		Rugi dialokasikan ke Kepentingan Nonpengendali		Akumulasi kepentingan Nonpengendali	
		30 September 2022	31 Desember 2021	30 September 2022	31 Desember 2021	30 September 2022	31 Desember 2021
PT Singa Purwakarta Jaya	Indonesia	0,002%	0,002%	(7.642)	(41.456)	(398.735)	(391.093)

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak Perseroan yang memiliki kepentingan non pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

		PT Singa Purwakarta Jaya	
		<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Aset lancar		1.323.208.575	882.173.468
Aset tidak lancar		115.595.013.364	117.757.113.768
Liabilitas jangka pendek		35.002.950.000	35.077.950.000
Liabilitas jangka panjang		47.026.927.710	47.026.927.710
Pendapatan		<u>2.308.500.000</u>	<u>3.315.000.000</u>
Rugi tahun berjalan		<u>(1.631.525.262)</u>	<u>(2.487.334.984)</u>
Kas masuk (keluar) bersih dari:			
Kegiatan Operasi		<u>543.604.740</u>	<u>549.228.678</u>
Kegiatan Investasi		<u>-</u>	<u>(2.698.300)</u>
Kegiatan Pendanaan		<u>-</u>	<u>-</u>

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Agio saham atas penawaran saham perdana	3.450.000.000	3.450.000.000
Selisih antara nilai pasar dan nilai nominal saham Sehubungan dengan pembagian dividen saham (3.251.000 lembar saham) pada tahun 1996	2.600.800.000	2.600.800.000
Pembagian saham bonus (3.251.000 lembar saham) pada tahun 1996	(3.251.000.000)	(3.251.000.000)
Biaya emisi saham	(817.224.900)	(817.224.900)
Selisih transaksi entitas sepengendali	(27.944.879)	(27.944.879)
Total	<u>1.954.630.221</u>	<u>1.954.630.221</u>

Beban emisi saham berasal dari Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I kepada para pemegang saham pada tahun 1996.

19. DIVIDEN

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juli 2022, yang telah diakta notariskan dengan Akta No. 26 tertanggal 15 Juli 2022 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham memutuskan tidak membagikan dividen.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 25 Agustus 2021, yang telah di akta notariskan dengan Akta No. 39 tertanggal 25 Agustus 2021 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

20. PENJUALAN NETO

Penjualan neto, merupakan penghasilan atas penjualan produk Perseroan, yaitu peralatan kantor, gudang dan pabrikasi lainnya dari logam, seperti lemari arsip (*filling cabinet*), lemari penyimpanan, pintu besi, *racking* dan lainnya.

Klasifikasi penjualan neto menurutl okasi pasar adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>30 September 2021</u>
Domestik	298.810.057.659	195.237.147.917
Retur penjualan dan potongan penjualan	(711.916.803)	(1.274.425.347)
Total	<u>298.098.140.856</u>	<u>193.962.722.570</u>

Penjualan Perseroan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah kepada PT Bantrunk Murni Indonesia, pihak berelasi, sebesar Rp72.910.241.927 atau 24,46% dari penjualan neto pada 30 September 2022 dan Rp32.376.776.810 atau 27,19% dari penjualan neto pada 30 September 2021 (Catatan 27).

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	30 September 2021
Bahan baku dan bahan pelengkap		
Saldo awal	50.173.957.541	34.185.459.646
Pembelian	125.724.617.799	101.291.004.454
Saldo akhir bahan baku	(48.838.888.440)	(51.575.320.142)
Total pemakaian bahan baku dan Bahan pembantu	127.059.686.900	83.901.143.958
Upah buruh langsung	49.847.981.577	43.222.188.114
Beban pabrikasi	42.002.178.298	22.816.388.166
Total beban produksi	218.909.846.775	149.939.720.238
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	36.082.790.069	25.352.095.386
Akhir tahun	(36.646.870.056)	(28.807.375.393)
Beban pokok produksi	218.345.766.788	146.484.440.231
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	99.818.194.579	84.328.531.754
Pembelian barang jadi	-	-
Akhir tahun	(119.105.371.279)	(91.957.284.495)
Beban Pokok Penjualan	199.058.590.088	138.855.687.490

Terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto pada tanggal 30 September 2022 adalah dari :

Nippon Steel Trading Corporation sebesar Rp 36.776.227.252 atau 12,34 % dari penjualan neto

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	30 September 2021
a. <u>Beban penjualan</u>		
Penelitian dan pemasangan	11.043.421.795	10.041.053.364
Komisi penjualan	4.714.915.000	3.943.390.363
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.681.213.510	3.670.308.625
Pengepakan dan pengangkutan	4.228.907.100	2.456.178.677
Perbaikan dan pemeliharaan	712.929.608	604.343.756
Penyusutan (Catatan 8)	54.190.115	91.086.256
Iklan dan pameran	13.148.120	23.686.000
Lain-lain	698.698.489	1.126.855.533
	<u>25.147.423.737</u>	<u>21.956.902.574</u>
b. <u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	42.676.389.224	35.594.427.505
Penyusutan (Catatan 8)	2.523.226.480	2.756.720.614
Pajak Bumi dan Bangunan	1.631.563.547	1.493.450.814
Honorarium konsultan	453.289.424	958.384.388
Administrasi bank	709.955.306	1.074.223.966
Perbaikan dan pemeliharaan	1.322.780.981	674.403.311
Representasi dan sumbangan	822.790.599	1.308.453.510
Pos, telepon dan alat tulis	669.919.888	616.153.925
Hak guna usaha (Catatan 9)	395.948.685	593.923.026
Asuransi	483.995.876	571.970.335
Listrik dan air	450.513.393	271.826.510
Perjalanan	453.215.453	122.960.904
Lain-lain	2.106.371.018	2.249.073.611
	<u>54.699.959.874</u>	<u>48.285.972.419</u>
Total	<u>79.847.383.611</u>	<u>70.242.874.993</u>

23. PENGHASILAN LAIN - LAIN

	30 September 2022	30 September 2021
Laba selisih kurs-neto	1.397.084.568	1.092.822.767
Pendapatan sewa (Catatan 27)	295.650.000	295.650.000
Pendapatan (beban) lainnya	26.665.000	22.490.000
Total	<u>1.719.399.568</u>	<u>1.410.962.767</u>

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perseroan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pension yaitu 55 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021 dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 pada tahun 2020. Liabilitas imbalan pasca kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen KKA Indra Catarya Situmeang Dan Rekan berdasarkan laporannya pada tanggal 8 Maret 2022 untuk tahun 2021 dan PT Sienco Aktuarindo Utama berdasarkan laporannya pada tanggal 16 Maret 2021 untuk tahun 2020, dengan menggunakan asumsi berikut ini:

Tingkat diskonto	: 7,01% per tahun pada 2021 dan 6,91% per tahun pada 2020
Kenaikan biaya upah dan gaji	: 9% per tahun pada 2021 dan 2020
Umur pensiun	: 55 tahun
Tingkat kematian	: TMI 2012 per tahun 2014 dan CSO 1980 per tahun 2011
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>

a. Beban kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	30 September 2021
Biaya jasa kini	7.444.543.826	7.932.413.686
Biaya bunga	7.413.336.247	7.168.439.805
Total	14.857.880.073	15.100.853.491

b. Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	107.991.839.105	112.246.886.155

c. Perubahan liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Nilai kini liabilitas pada awal periode	109.594.971.894	109.594.971.894
Biaya jasa kini	7.444.543.826	7.444.543.826
Biaya bunga	7.413.336.247	7.413.336.247
Biaya jasa lalu	(4.691.927.175)	-
Pembayaran manfaat	(5.949.400.070)	(4.691.927.175)
Pengukuran kembali:		
Dampak perubahan asumsi demografi	-	-
Dampak perubahan asumsi keuangan	(1.705.453.870)	(1.705.453.870)
Dampak penyesuaian pengalaman	(5.808.584.767)	(5.808.584.767)
Total	106.297.486.085	112.246.886.155
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10.928.200.442	10.928.200.442
Bagian jangka panjang	95.369.285.643	101.318.685.713

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- d. Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan upah, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021:

	Kenaikan 1%	Penurunan 1%
Tingkat diskonto	8,01%	6,01%
Dampak liabilitas imbalan kerja	(10.779.630.068)	12.703.823.202
Tingkat kenaikan upah	10%	8%
Dampak liabilitas imbalan kerja	12.888.511.090	(11.134.358.936)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakandalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

	2022	2021
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	10.928.200.442	15.360.963.135
Antara 2 dan 5 tahun	19.155.135.497	34.227.710.551
Di atas 5 tahun	82.163.550.216	60.006.298.208

25. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing terdiri dari:

	30 September 2022		31 Desember 2021	
	Mata Uang Original	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Original	Ekuivalen Rupiah
<u>Aset</u>				
Setara kas	AS\$ 721.771,03	11.004.842.894	AS\$ 2.631.588,21	37.550.132.169

Aset di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perseroan melaksanakan kegiatan bisnis utama mereka, yang dibagi menjadi dua (2) produk utama; peralatan kantor dan material bangunan. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha dari Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022		
	Peralatan Kantor (dalam juta Rupiah)	Material Bangunan (dalam juta Rupiah)	Konsolidasian (dalam juta Rupiah)
Penjualan			
Penjualan ekstern	172.424	125.674	298.098
Total Penjualan			298.098
Beban			
Beban pokok penjualan			(199.059)
Beban usaha			(79.847)
Laba			19.192
Penghasilan Keuangan			1.757
Penghasilan (beban) lain-lain – neto			694
Beban pajak			(3.274)
Laba neto			18.369
Informasi lainnya			
Aset segmen			675.593
Liabilitas segmen			211.881
Perolehan aset tetap			2.335
Beban penyusutan			6.030

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

	30 September 2021		
	Peralatan Kantor (dalam juta Rupiah)	Material Bangunan (dalam juta Rupiah)	Konsolidasian (dalam juta Rupiah)
Penjualan			
Penjualan ekstern	115.336	78.627	193.963
Total Penjualan			193.963
Beban			
Beban pokok penjualan			(138.856)
Beban usaha			(70.243)
Rugi			(15.136)
Penghasilan Keuangan			2.000
Penghasilan (beban) lain-lain – neto			246
Beban pajak			-
Rugi neto			(12.890)
Informasi lainnya			
Aset segmen			646.963
Liabilitas segmen			218.145
Perolehan aset tetap			4.091
Beban penyusutan			6.968

27. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian akun dan transaksi yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase dari Total Aset/ Penjualan/Pembelian/Beban	
	30 September 2022	31 Desember 2021	30 September 2022	31 Desember 2021
<u>Piutang usaha:</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	17.377.527.051	19.715.222.551	2,57%	2,85%
PT Logam Menara Murni	9.996.007.043	8.482.107.461	1,48%	1,22%
PT Logam Angkasa Teknik	1.202.040.587	4.407.720.030	0,18%	0,64%
Total	28.545.574.681	32.605.050.042	4,23%	4,71%
<u>Penjualan neto</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	72.910.241.927	85.583.250.576	24,46%	28,50%
PT Logam Menara Murni	8.118.305.501	10.206.398.295	2,72%	3,40%
PT Logam Angkasa Teknik	5.573.365.084	11.435.721.168	1,87%	3,81%
PT Lionmesh Prima Tbk	17.584.190	63.207.850	0,01%	0,02%
PT Lion Superior Electrodes	9.747.000	-	0,00%	-
Total	86.629.243.702	107.288.577.889	29,06%	35,73%

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Total		Persentase dari Total Aset/ Penjualan/Pembelian/Beban/ Modal disetor	
	30 September 2022	31 Desember 2021	30 September 2022	31 Desember 2021
<u>Piutang lain-lain:</u>				
PT Lionmesh Prima Tbk	1.414.924.815	1.414.924.815	0,21%	0,20%
<u>Pembelian:</u>				
PT Lionmesh Prima Tbk	91.321.800	48.944.600	0,03%	0,03%
PT Bantruk Murni Indonesia	22.883.450	76.925.000	0,01%	0,05%
PT Logam Menara Murni	-	1.367.550	0,00%	0,00%
Total	114.205.250	127.237.150	0,04%	0,08%
<u>Pendapatan sewa dari:</u>				
PT Lion Superior Electrodes	255.150.000	340.200.000	0,09%	0,11%
PT Bantruk Murni Indonesia	20.250.000	27.000.000	0,01%	0,01%
PT Logam Menara Murni	20.250.000	18.000.000	0,01%	0,01%
	295.650.000	385.200.000	0,11%	0,13%
<u>Pembayaran sewa:</u>				
PT Lionmesh Prima Tbk	1.033.000.000	853.000.000	1,29%	0,75%
<u>Kompensasi:</u>				
Dewan Komisaris dan Direksi	5.696.068.000	6.929.885.014	10,95%	13,32%

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Piutang lain-lain sebesar Rp 1.414.924.815 merupakan tagihan kepada PT Lionmesh Prima Tbk atas penerimaan pengalihan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 .

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 13 Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 27 Juli 2022, antara Perseroan dan PT Lionmesh Prima Tbk, entitas sepengendali, Perseroan menyewa tanah dan bangunan pabrik yang berlokasi di Sidoarjo untuk jangka waktu 5 tahun, dengan pembayaran sewa dilakukan tiap tahun.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PihakBerelasi	Hubungan	Sifat Transaksi
PT Bantrunk Murni Indonesia	Entitas sepengendali	Penjualan, pembelian dan Penyewaan ruangan
PT Logam Angkasa Teknik	Entitas sepengendali	Penjualan dan pembelian
PT Logam Menara Murni	Entitas sepengendali	Penjualan, pembelian dan Penyewaan ruangan
PT Lion Superior Electrodes	Entitas sepengendali	Penyewaan ruangan
PT Lionmesh Prima Tbk	Entitas sepengendali	Penjualan, pembelian, penyewaan ruangan dan pengalihan liabilitas Imbalan kerja, beban sewa

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perseroan dan Entitas Anaknya dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anaknya yang timbul dari instrumen keuangan adalah , risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anaknya adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Perseroan dan Entitas Anaknya secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan produk.

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Perseroan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perseroan terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit ini Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari kategori berikut:

Kategori	Deskripsi	Dasar pengakuan ECL
Lancar	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan.	ECL 12 bulan
Dicadangkan	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk
Gagal bayar	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit.	ECL sepanjang umur – kredit memburuk
Penghapusan	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis.	Saldo dihapuskan

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risikokredit:

30 September 2022	30 September 2022			Jumlah tercatat bruto	Cadangan Kerugian	Jumlah Tercatat Bersih
	Peringkat Kredit Eksternal	Peringkat Kredit Internal	ECL 12 bulan atau sepanjang umur			
Bank dan setara kas (Catatan 4)	AAA	Lancar	ECL 12 bulan	44.023.440.261	-	44.023.440.261
Deposito berjangka (Catatan 5)	BBB	Lancar	ECL 12 bulan	79.927.871.921	-	79.927.871.921
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)	168.584.796.763	(14.729.243.851)	153.855.552.912
Piutang karyawan	AAA	Lancar	ECL 12 bulan	866.950.000	-	866.950.000
Piutang lain-lain pihak berelasi	AAA	Lancar	ECL 12 bulan	1.414.924.815	-	1.414.924.815
				294.817.983.760	(14.729.243.851)	280.088.739.909

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Perseroan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit (lanjutan)

31 Desember 2021	31 Desember 2021					
	Peringkat Kredit Eksternal	Peringkat Kredit Internal	ECL 12 bulan atau Sepanjang umur	Jumlah tercatat bruto	Cadangan Kerugian	Jumlah Tercatat Bersih
Bank dan setara kas (Catatan 4)	AAA	Lancar	ECL 12 bulan	98.484.246.768	-	98.484.246.768
Deposito berjangka (Catatan 5)	BBB	Lancar	ECL 12 bulan	76.493.496.823	-	76.493.496.823
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)	154.614.044.802	(14.729.243.851)	139.884.800.951
Pinjaman karyawan	-	Lancar	ECL 12 bulan	2.102.742.500	-	2.102.742.500
Piutang lain-lain pihak berelasi	AAA	Lancar	ECL 12 bulan	1.414.924.815	-	1.414.924.815
				<u>333.109.455.708</u>	<u>(14.729.243.851)</u>	<u>318.380.211.857</u>

(i) Untuk piutang usaha, Perseroan dan Entitas Anaknya telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perseroan dan Entitas Anak menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrument keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Perseroan dan Entitas Anak (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perseroan).

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Perseroan berasal dari nilai tukar antara Dolar AS, dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari kas dan setara kas dalam Dolar AS.

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anaknya memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020:

Tahun	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing		Pengaruh pada Laba sebelum pajak
31 Desember 2021	USD	1% -1%	375.501.585 (375.501.585)
31 Desember 2020	USD	4% -4%	4.127.428.317 (4.127.428.317)

Perseroan dan Entitas Anaknya memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan disajikan dalam Catatan 25.

c. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perseroan dan Entitas Anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perseroan dan Entitas Anaknya memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan dan Entitas Anaknya secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Tahun	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/	Efek terhadap laba sebelum pajak
31 Desember 2021 dan 2020	100 -100	35.000.000 (35.000.000)

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profilliabilitas keuangan Perseroan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

Semua liabilitas keuangan Perseroan jatuh tempo dalam satu tahun sejak penyelesaian pelaporan dengan detail sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Utang usaha - pihak ketiga	13.146.238.513	16.897.309.385
Biaya masih harus dibayar	210.000.000	515.000.000
Utang dividen	2.054.266.175	2.054.266.175
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo		
Dalam waktu satu tahun:		
Pinjaman bank	35.000.000.000	35.000.000.000
Total	50.410.504.688	54.466.575.560

e. Manajemen Risiko Modal

Perseroan dan Entitas Anaknya dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perseroan terdiri dari ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Perseroan dan Entitas Anaknya secara berkala melakukan review struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap Ekuitas.

Perseroan dan Entitas Anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen Risiko Modal (lanjutan)

Pinjaman terhadap modal pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Utang bank	35.000.000.000	35.000.000.000
Ekuitas	463.712.496.379	445.343.601.495
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	0,08 : 1	0,08 : 1

29. LABA (RUGI) PERSAHAM

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan total saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 :

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Laba (Rugi) neto periode berjalan	18.368.894.884	(4.303.093.348)
Rata-rata tertimbang total saham biasa yang beredar	520.160.000	520.160.000
Laba (Rugi) neto per saham	35	-8

30. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	<u>Aset keuangan pada Biaya perolehan diamortisasi</u>	
	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Aset Keuangan Lancar		
Bank dan setara kas	44.023.440.261	98.484.246.768
Deposito berjangka	40.927.871.921	37.493.496.823
Piutang usaha		
Pihak berelasi	26.061.918.062	30.091.393.423
Pihak ketiga	127.793.634.860	109.793.407.528
Piutang karyawan	866.950.000	2.102.742.500
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Deposito berjangka yang Dibatasi penggunaannya	39.000.000.000	39.000.000.000
Piutang lain-lain pihak berelasi	1.414.924.815	1.414.924.815
Jumlah aset keuangan	280.088.739.919	318.380.211.857

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

	Liabilitas keuangan pada biaya Perolehan diamortisasi	
	30 September 2022	31 Desember 2021
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Utang usaha – pihak ketiga	13.146.238.513	16.897.309.385
Biaya yang masih harus dibayar	210.000.000	515.000.000
Utang dividen	2.054.266.175	2.054.266.175
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo		
Dalam waktu satu tahun:		
Pinjaman bank	35.000.000.000	35.000.000.000
	50.410.504.688	54.466.575.560

B. Pengukuran Nilai Wajar

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

31. HAL LAINNYA

Operasi Perseroan dan Entitas Anaknya telah dan mungkin terus terpengaruhi oleh penyebaran virus covid-19. dampak virus covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap operasi Perseroan dan Entitas Anaknya secara umum tidak signifikan.